III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di kawasan wisata bahari sekitar Teluk Ratai. Lokasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah Dermaga Ketapang yang berada di Desa Batu Menyan. Hal ini dilakukan karena dermaga tersebut menjadi pusat kegiatan perekonomian dan pariwisata di Teluk Ratai, mengingat Dermaga Ketapang menjadi pintu masuk dan transportasi utama untuk melakukan kegiatan wisata bahari. Kegiatan wisata yang dimaksud meliputi berkujung ke pulau-pulau di sekitar Teluk Ratai, wisata memancing, snorkeling, dan lain-lain. Sedangkan Pengumpulan data dilakukan pada akhir pekan bulan Mei.

B. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis Efek Berganda (*Multiplier Effect*) pemanfaatan kawasan wisata bahari di kawasan sekitar Teluk Ratai. Untuk itu, agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ilmiah bisa dicapai, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Wilayah yang diteliti adalah obyek wisata bahari yang berada di kawasan sekitar Teluk Ratai adalah Dermaga Ketapang.

2. Obyek penelitian ini adalah pengunjung, pelaku usaha, dan tenaga kerja yang terdapat pada kawasan wisata bahari sekitar Teluk Ratai termasuk Dermaga Ketapang dan Pulau Pahawang.
3. Analisis Efek Berganda adalah analisis yang menunjukan sejauh mana pengeluaran wisatawan akan menstimulasi pengeluaran lebih lanjut, sehingga pada akhirnya meningkatkan aktivitas ekonomi di tingkat lokal.
4. Pada penelitian ini, perhitungan dampak yang dilakukan hanya dampak ekonomi yang memfokuskan pada perputaran uang di tingkat lokal dari pengeluaran wisatawan.
5. Pemanfaatan yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh pengunjung atau wisatawan yang datang menikmati kegiatan wisata.
6. Pemberi dampak adalah wisatawan dan penerima dampak adalah para pelaku usaha serta tenaga kerja di tingkat lokal.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan kuisioner kepada responden yaitu para pelaku usaha dan tenaga kerja yang berada di Dermaga Ketapang, Padang Cermin.

Pengumpulan data primer akan dilakukan dengan teknik survey yakni mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan baik lisan maupun tertulis

dengan menggunakan kuisioner kepada pengunjung dan wawancara kepada unit usaha lokal, tenaga kerja, dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan wisata

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang akan diambil dari berbagai instansi, studi literatur, atau referensi lainnya (jurnal, buku, artikel hasil penelitian sebelumnya, dan penelusuran melali internet) yang terkait dengan lingkup permasalahan penelitian.

D. Penentuan Populasi dan Responden

Ada tiga obyek yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu pengunjung, pelaku usaha, dan tenaga kerja. Pengambilan responden digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tujuan-tujuan penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan cara pengambilan sampel yang berbeda pada tiap kelompok responden, mengingat perbedaan jenis data serta ketersediaan daftar populasi dari masing-masing kelompok responden. Responden penelitian akan diambil dengan melibatkan responden yang terkait secara langsung dan tidak lansung dengan aktivitas perekonomian di dermaga ketapang, Teluk Ratai. Pengambilan sampel menggunakan metode survei dan wawancara dengan kuisioner dan observasi terhadap responden.

Metode pengambilan contoh terhadap pengunjung menggunakan metode *probability sampling* karena daftar populasi dari pengunjung tidak diketahui, dan jumlah populasi pengunjung sangat sulit untuk diketahui dikarenakan jumlah pengunjung yang datang tidak dapat diperkirakan secara pasti. Berdasarkan observasi di lapagan, diketahui bahwa jumlah pengunjung yang datang ke

Dermaga Ketapang untuk melakukan kegiatan wisata bahari di Teuk Ratai sebesar 75 orang setiap minggunya. Oleh karena itu dengan kesalahan 5%, berdasarkan tabel *Isac* dan Michael, jumlah sampelnya adalah 62 orang.

Dari hasil observasi lapang yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa unit usaha yang terdapat di sekitar Teluk Ratai khususnya Dermaga Ketapang sebagai pusat kegiatan pariwisata terdapat sekitar 66 unit usaha.Unit usaha tersebut terbagi atas beberapa jenis diantaranya yaitu 49 unit penyewaan kapal, 3 unit WC dan kamar mandi umum, 4 unit penyewaan alat snorkeling, 4 Unit rumah makan, dan 5 unit kios. Maka populasi unit usaha yang terdapat disekitar lokasi wisata Bahari Teluk Ratai adalah 65 unit.

Dengan demikian, sampel untuk pelaku usaha haruslah proporsional menurut keterwakilannya sesuai sub-subnya. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin (Husein Umar, 2005:141)

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Dimana: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Error

Maka dengan tingkat kesalahan 5%, didapatkan sample untuk pelaku usaha sebagai berikut, dengan jumlah masing-masing subsampel pelaku usaha sebagai berikut :

1. Penyewaan kapal dengan populasi 49 unit didapatkan sampel sebesar 43 unit

2. Penyewaan alat dengan populasi 4 unit disensus karena jumlahnya yang sedikit sehingga seluruhnya masuk dalam sampel sebesar 4 unit
3. Penginapan dengan populasi 4 unit disensus karena jumlahnya yang sedikit sehingga seluruhnya masuk dalam sampel sebesar 4 unit
4. Kios dengan populasi 4 unit didapatkan sampel sebesar 5 unit
5. Rumah makan dengan populasi 4 unit disensus karena jumlahnya yang sedikit sehingga seluruhnya masuk dalam sampel sebesar 4 unit.

Dari beberapa subsampel diatas maka didapatkan jumlah sampel pelaku usaha sebesar 60 unit.

Sedangkan untuk tenaga kerja, hanya unit usaha penyewaan kapal yang umumnya memiliki tenaga kerja sebanyak 1-2 orang. Untuk unit usaha yang lain masih dikelola sendiri dan belum memiliki tenaga kerja.

Dari hasil observasi di lapangan jumlah populasi tenaga kerja yang bekerja pada unit usaha yang terdapat di dermaga ketapang adalah sebanyak 75 orang. Dengan kesalahan 5%, berdasarkan tabel *Isac dan Michael* maka jumlah sampelnya adalah 62 orang.

Tabel 2. Jumlah Responden

Jenis Responden	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Pengunjung	**75 per minggu**	**62 orang**
Pelaku Usaha Sub Responden • Penyewaan kapal • Penyewaan alat • Penginapan • Kios • Rumah makan	**65 Unit Usaha** Sub Populasi 49 Unit Usaha 4 Unit Usaha 4 Unit Usaha 5 Unit Usaha 4 Unit Usaha	**60 Usaha** Sub Sampel 49 Unit Usaha 4 Unit Usaha 4 Unit Usaha 5 Unit Usaha 4 Unit Usaha

Tenaga Kerja	**75 orang**	**62 orang**

Sumber : Data primer diolah

E. Metode Analisis Data

Analisis data digunakan untuk pengolahan data-data yang telah didapat menjadi lebih sederhana agar mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data sederhana mengunakan alat analisis *Statistical Analytic System* (SAS).

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, dan analisis dampak berganda (*Multiplier Effect*).

Tabel 3. Matriks Metode Analisis Data

Tujuan Peneitian	Jenis Data	Metode Analisis
Mengidentifikasi persepsi pengunjung, pelakuusaha, dan tenaga kerjadi sekitar kawasan wisata bahari sekitar Teluk Ratai	Data primer dengan wawancara menggunakan kuisioner.	Analisis deskriptif
Menganalisis dampak kegiatan wisata bahari di sekitar kawasan Teluk Ratai terhadap perekonomian masyarakat setempat.	Data primer dengan wawancara menggunakan kuisioner.	Efek multiplier (*Keynesian Income multiplier,Ratio income multiplier*)

1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatukelas peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Selain itu, metode deskripif memiliki tujuan

membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti (Belinda, 2013: 46).

Metode analisis ini akan digunakan untuk menjawab beberapa tujuan penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan secara deskriptif berdasarkan informasi dan data yang akan diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung memerlukan interpretasi sebagai gambarannya. Tujuan penelitian yang akan diteliti dengan metode ini adalah sebagai berikut :

1.1.Presepsi Pengunjung (Capaian Kualitas Layanan Fasilitas)

Persepsi pengunjung, palaku usaha, tenaga kerja, dan pengelola terhadap keberadaan dan kondisi wisata alam Tanjung Mutiara di Danau Singkarak, penting untuk diketahui. Hal ini dilakukan terhadap fasilitas, sarana, sikap masyarakat, dan pengelolaan. Persepsi adalah proses dimana individu memilih, mengorganisasikan dan mengartikan stimulus yang diterima melalui alat inderanya menjadi suatu makna (Rangkuti dalam Belinda, 2013: 30). Sehingga didapatkan tingkat capaian kualitas layanan.

Tabel 4. Matriks Keterkaitan untuk Presepsi

Tujuan Peneitian	Indikator / Parameter	Jenis Data	Cara Mengumpulkan Data	Metode Analisis
Mengidentifi-kasi presepsi pengunjung, pelaku usaha, dan tenaga kerja di sekitar kawasan wisata bahari Teluk Ratai.	Identifikasi presepsi pengunjung : fasilitas, sarana, dan prasarana, aksesibilitas, sikap masyarakat, pengelolaan.	Data primer.	Wawancara menggunakan kuisioner kepada pengunjung wisata.	Metode analsis data yang digunkan adalah analisis deskriptif.

Presepsi pengunjung, pelaku usaha, dan tenga kerja akan diukur dengan menggunakan skala *likert* mulai dari 1 sampai 5, dimana 0 = tidak tersedia, 1 = sangat buruk, 2 = buruk, 3 = sedang, 4 = baik, dan 5 = sangat baik.

2. Analisis Efek Berganda (*Multiplier Effect Analysis*)

Analisa dampak akan dilakukan pada masing-masing kelompok pelaku kegiatan wisata. Kelompok pertama adalah unit usaha lokal penyedia barang dan jasa untuk kegiata wisata. Informasi penting terkait dengan dampak ekonomi adalah (1) proporsi perputaran uang yang berasal dari pengeluaran pengunjung ke unit usaha tersebut, (2) proporsi antara kesempatan kerja yang dapat diciptakan oleh unit usaha tersebut, (3) proporsi dari perputaran arus uang terhadap tenaga kerja lokal. Dari sejumlah informasi tersebut diharapkan dapat diperoleh estimasi mengenai dampak langsung (*direct impact*) dari pengeluaran pengunjung terhadap pelaku usaha lokal..

Tabel 5. Matriks keterkaitan untuk dampak ekonomi

Tujuan Peneitian	Indikator / Parameter	Jenis Data	Cara Mengumpulkan Data	Metode Analisis
Menganalisis dampak kegiatan pengunjung, pelaku usaha, dan tenaga kerja di sekitar kawasan wisata bahari Teluk Ratai.	Estimasi pendapatan pelaku usaha: Dari pengeluaran, pengunjung, dan pendapatan dari unit usaha yang dijalankan	Data primer.	Wawancara menggunakan kuisioner kepada pelaku usaha.	Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Keynesian Income Multiplier* dan *Ratio Income Mulitiplier*.
	Estimasi pengeluaran unit usaha: upah tenaga kerja,	Data primer.	Wawancara menggunakan kuisioner kepada	

	pembelian bahan baku, biaya operasional, biaya pemeliharaan, transportasi.		pelaku usaha
	Estimasi pendapatan dan pengeluaran tenaga kerja: upah kerja, pangan harian, transportasi.	Data primer.	Wawancara menggunakan kuisioner kepada tenaga kerja yang bekerja pada unit usaha

Kelompok kedua adalah tenaga kerja lokal pada unit usaha lokal penyedia barang dan jasa untuk kegiatan wisata. Informasi penting terkait dengan dampak ekonomi adalah (1) jumlah tenaga kerja yang terdapat pada lokasi wisata, (2) tingkat upah, dan (3) proporsi dari pengeluaran sehari-hari pekerja yang dilakukan di dalam dan di luar wilayah. Dari data tersebut diharapkan dapat diperoleh estimasi mengenai dampak tidak langsung (*indirect impact*) dan dampak lanjutan (*induced impact*) dari pengeluaran pengunjung. Kelompok terakhir adalah masyarakat lokal, dimana informasi penting terkait dengan dampak ekonomi adalah informasi menganai manfaat dan biaya yang ditimbulkan dari kegiatan wisata tersebut.

Berdasarkan Infor masi yang telah terkumpul dari responden, peneliti akan memperoleh informasi mengenai pengeluaran pengunjung, serta aliran uang dari sejumlah dana yang akan memberikan dampak langsung, dampak tidak langsung, dan dampak lanjutan bagi perekonomian lokal. Dampak ekonomi ini dapat diukur dengan menggunakan efek pengganda atau *multiplier effect* dari arus uang yang

terjadi. Berdasarkan META (2001) Dalam mengukur dampak ekonomi kegiatan pariwisata di tingkat lokal terdapat dua tipe pengganda, yaitu :

1. *Keynesian Local Income Multiplier* yaitu nilai yang menunjukan berapa besar pengeluaran wisatawan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal berupa pemilik usaha dan tenaga kerja
2. *Income Multiplier Ratio* yaitu nilai yang menunjukan seberapa besar dampak langsung yang dirasakan dari pengeluaran wisatawan berdampak pada keseluruhan Pendapatan lokal (berupa pendapatan pemilik usaha, pendapatan tenaga kerja, serta pengeluaran konsumsi di tingkat lokal*).*

Secara sistematis dirumuskan :

$$\textbf{\textit{Keynesian Income Multiplier}} = \frac{D + N + U}{E}$$

$$\textbf{\textit{Ratio Income Multiplier,}}\ \textbf{Tipe I} = \frac{D + N}{D}$$

$$\textbf{\textit{Ratio Income Multiplier,}}\ \textbf{Tipe II} = \frac{D + N + U}{D}$$

Dimana :

E : Jumlah pengeluaran pengunjung

D : Pendapatan lokal yang diperoleh secara langsung dari E (rupiah)

N : Pendapatan lokal yang diperoleh secara tidak langsung dari E (rupiah)

U : Pendapatan lokal yang diperoleh secara *Induced* dari E (rupiah)